

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditentukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi dalam bidang tertentu (Sugiyono, 2019). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Geografis (SIG). Teknologi yang dapat membantu mengolah data primer dan sekunder dalam penelitian ini menjadi sebuah informasi baru dengan tampilan lebih informatif dan mudah dibaca oleh masyarakat luas mengenai sebaran daya tarik wisata di Kawasan Ciwidey dan informasi geospasial lainnya.

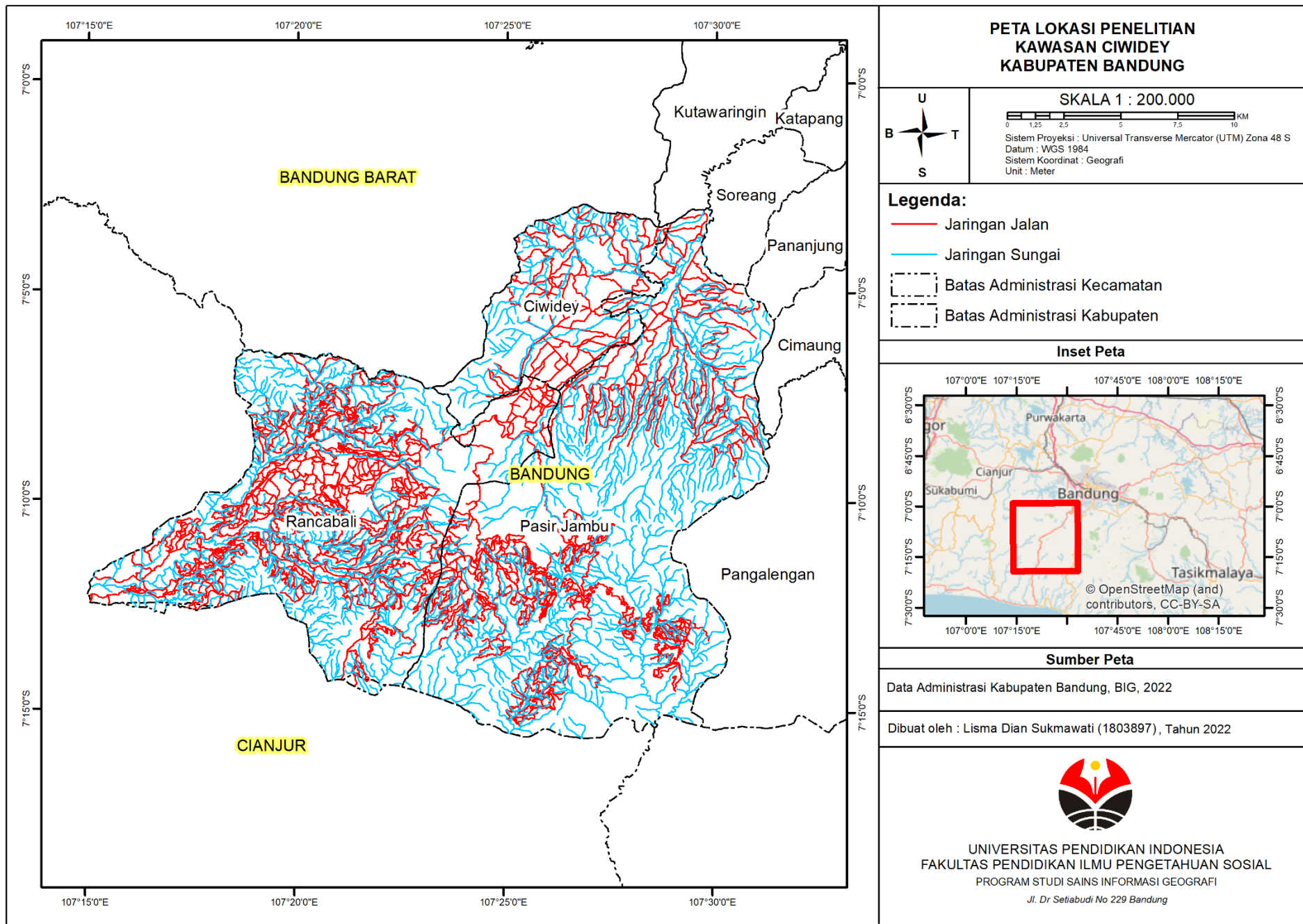
Sistem informasi geografis adalah bentuk sistem informasi yang menyajikan informasi dalam bentuk grafis dengan menggunakan peta sebagai antar muka (Utomo & Hamdani, 2021). Pendekatan pada Sistem Informasi Geografi yang digunakan yaitu pendekatan *layer based approach* yang digambarkan dalam set peta tematik yang dinamakan layer. Layer bisa menunjukkan beberapa tema peta seperti jalan, bangunan, kontur, batas, dan lain sebagainya (Somantri, 2021). Representasi *layer based approach* menyusun atribut lokal sebagai objek geometris dasar seperti titik, garis, area dan piksel (Burrough dkk., 2015; Longley dkk., 2005). Dalam penelitian ini atribut lokasi yang digunakan adalah area, titik, dan garis. Area yang digunakan merupakan batas administrasi, titik yang digunakan merupakan data lokasi wisata, dan garis yang digunakan adalah jalan.

Analisis pengembangan daya tarik wisata dilakukan dengan metode analisis SWOT. Analisis SWOT ini digunakan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang dalam pengembangan daya tarik wisata yang dilihat dari segi potensi wisata baik dari pelayanan (amenitas), dan keterjangkauan untuk menepuh wisata tersebut (aksesibilitas). Dengan menggunakan metode sistem informasi geografi diharapkan dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang sudah dirumuskan sebelumnya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai analisis pengembangan daya tarik wisata berlokasi di Kawasan Ciwidey. Kawasan Ciwidey terdiri dari 3 Kecamatan yang ada di Kabupaten Bandung, yaitu yaitu Kecamatan Ciwidey, Kecamatan Pasirjambu, dan Kecamatan Rancabali. Kawasan Ciwidey adalah sebuah Kawasan di Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kawasan Ciwidey ini didominasi oleh kondisi topografi daerah dataran tinggi. Sebagian besar, wilayah Kawasan Ciwidey didominasi oleh relief dengan daerah terendah berada di kelas 835 – 1.000 mdpl dan daerah tertinggi berada di kelas 2.000 – 2.432 mdpl.



Lis

Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian

ANALISIS PENGEMBANGAN DATA LAMBING HASIL DI KAWASAN CIWIDEY KABUPATEN BANDUNG MENGGUNAKAN METODE SISTEM INFORMASI GEOGRAFI

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan terhitung dari bulan Maret 2022 hingga bulan Juli 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pra Penelitian																				
Pengumpulan studi literatur																				
Menyusun Proposal Penelitian																				
Pengumpulan data																				
Pelaksanaan Penelitian																				
Plotting daya tarik wisata																				
Pembuatan peta																				
Pasca Penelitian																				
Analisis data																				
Penyusunan laporan																				

3.3 Alat dan Bahan

3.3.1 Alat

Pada penelitian analisis pengembangan objek di Kawasan Ciwidey menggunakan Sistem Informasi Geografi dibutuhkan alat serta bahan untuk menunjang penelitian ini. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

Tabel 3. 2 Alat Penelitian

No.	Alat	Kegunaan
1	Notebook ASUS Vivobook X413J <ul style="list-style-type: none"> • Intel Core i3-1005G1 Processor 1.2 GHz (4M Cache, up to 3.4 GHz) • RAM 4GB DDR4 on board. • 128GB M.2 NVMe PCIe 3.0 SSD. • VGA Intel UHD Graphics. • Screen 14.0-inch,FHD (1920 x 1080) 16:9,Anti-glare display,LED Backlit,220nits,NTSC: 45% • Windows 10 Home 64. 	Digunakan untuk menganalisis data, mengoperasikan software, dan penunjang lainnya
2	Software ArcMap 10.5.1	Digunakan untuk melakukan tahapan pengolahan data citra
3	Microsoft Word	Digunakan Untuk mengolah laporan penelitian
4	Avenza Map	Digunakan untuk groundcheck dan Plotting

3.3.2 Bahan

Bahan yang digunakan selama penelitian meliputi :

Tabel 3. 3 Bahan Penelitian

No	Bahan	Sumber	Kegunaan
1	Batas Administrasi Kawasan Ciwidey	BIG	Untuk mengetahui batas lokasi kajian
2	Data Sebaran lokasi wisata Kawasan Ciwidey	<i>Plotting</i>	Untuk mengetahui data sebaran lokasi wisata di Kawasan Ciwidey
3	Data Pendukung lapangan	Wawancara	Sebagai bahan pendukung untuk menganalisis daya tarik wisata
4	Data Pendukung lainnya	<i>Google Earth</i>	Sebagai bahan untuk peta fasilitas pendukung (<i>ancillary</i>)

3.4 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan penjabaran untuk memberikan efisiensi proses pelaksanaan penelitian. Tahapan-tahapan yang terstruktur dan sistematis disusun sebagai proses pelaksanaan yang akan ditempuh ketika akan melakukan pra penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pasca penelitian. Ketiga tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

3.4.1 Pra Penelitian

Tahapan persiapan atau pra penelitian merupakan tahapan awal sebagai gambaran dalam langkah penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan sebagai berikut:

1) Studi literatur

Mencari sumber literature atau studi pustaka melalui berbagai literatur, buku referensi, dan studi penelitian untuk mencari topik bahasan studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Obyek permasalahan tentu harus didasar pada literatur yang kuat untuk memperoleh kemudahan dalam melakukan penelitian. Selain membantu untuk membuat instrument, pada proses pengumpulan literatur ini dapat di kembangkan pada penelitian yang dilakukan.

2) Menyusun Proposal

Penelitian Pada tahapan ini, dilakukan pembuatan proposal penelitian yang dimulai dengan pendahuluan hingga metodologi penelitian. Dalam penulisannya, proposal penelitian ini menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia.

3) Pengumpulan data

Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan data guna menunjang penelitian yang berupa bahan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan data daya tarik wisata di Kawasan Ciwidey tahun 2022 sebagai bahan utamanya, baik itu mengenai sarana prasarana dan komponen penting lainnya didapatkan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung dan *plotting* lapangan. Selain itu juga mengumpulkan data vektor

seperti peta RBI Kawasan Ciwidey yang menjadi batasan wilayah kajian penelitian.

4) Pembuatan Instrumen Penelitian

Pada tahapan ini, dilakukan pembuatan instrumen penelitian sebagai pedoman sebelum melakukan penelitian di lapangan. Instrumen ini juga berguna untuk mencatat data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.4.2 Pelaksanaan Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian merupakan tahapan yang dilakukan untuk melakukan penelitian yang sudah direncanakan dan menemukan hasil dari proses pengolahannya. Adapun tahapan penelitian dijabarkan sebagai berikut :

1) Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari hasil pengamatan langsung di lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi pemerintah dan juga melalui studi literatur dari jurnal-jurnal, buku terkait, dan juga peraturan perundang-undangan yang berlaku agar relevan dengan penelitian dan membuka gambaran penelitian secara luas. Data yang dikumpulkan dari instansi pemerintah daerah berupa shp peta dasar dan tematik.

2) Pengolahan Data

Setelah data terkumpul peneliti melakukan tabulasi data untuk memastikan data yang dikumpulkan telah sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan proses pengolahan pada peta dasar yang telah diperoleh seperti membuat peta-peta parameter dan juga memberikan bobot dan skor pada peta yang berkaitan dengan parameter pendukung penelitian.

3) Pembuatan Peta

Setelah semua data diperoleh, selanjutnya pembuatan peta dengan melihat hasil analisis pada *software*. Tahapan ini menghasilkan output peta sebaran daya tarik wisata di Kawasan Ciwidey tahun 2022 juga

peta sarana prasarana 3 kecamatan di Kawasan Ciwidey meliputi Kecamatan Pasirjambu, Kecamatan Rancabali dan Kecamatan Ciwidey.

3.4.3 Pasca Penelitian

1) Analisis Data

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dalam proses penelitian sebelum menyusun laporan akhir. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menjawab pertanyaan permasalahan penelitian yang ada. Analisis data ini juga dilakukan untuk memastikan apakah sarana dan prasarana di masing-masing daya tarik wisata mengalami pengembangan atau tidak.

2) Penyusunan Laporan

Setelah semua tahapan penelitian dilakukan, penyusunan laporan dilakukan untuk membuat laporan dalam penelitian ini tersusun secara sistematis dan dapat digunakan dalam berbagai bidang ilmu terkait dengan system informasi geografis mengenai pengembangan daya tarik wisata di Kawasan Ciwidey. Diharapkan dari hasil tersebut dapat dijadikan acuan bagi pemerintah dan masyarakat sekitar Kawasan Ciwidey dalam penentuan tindakan pengembangan daya tarik wisata yang akan dilakukan.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2001). Menurut Sugiyono (2009) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah daya tarik wisata di tiga di Kawasan Ciwidey meliputi Kecamatan Pasirjambu, Kecamatan Rancabali, dan Kecamatan Ciwidey.

3.5.2 Sampel

Rofi'uddin (2003) menjelaskan bahwa sampel adalah sejumlah contoh dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi dan secara langsung dijadikan sasaran penelitian. Penarikan sampel meliputi tindakan menarik sebagian dari populasi, mengamati bagian yang lebih kecil, dan kemudia menggeneralisasikan hasil pengamatan itu kepada populasi induk (Aryanti, 2016).

Dalam penelitian ini dilakukan pengambilan sampel data wilayah terdapat 17 titik daya tarik wisata dari masing-masing kecamatan di Kawasan Ciwidey. Berikut merupakan daftar sampel daya tarik wisata di Kawasan Ciwidey:

Tabel 3. 4 Sampel Daya tarik wisata

No	Kecamatan	Nama Wisata
1	Kecamatan Ciwidey	Candy House
2	Kecamatan Ciwidey	Curug Awi Alam Endah Aboretum Park
3	Kecamatan Pasirjambu	Sunan Ibu Sunrise Point
4	Kecamatan Pasirjambu	Kawah Putih
5	Kecamatan Pasirjambu	Barusen Hills
6	Kecamatan Pasirjambu	D'Riam Riverside
7	Kecamatan Pasirjambu	Palalargon Park
8	Kecamatan Rancabali	Pemandian Air Panas Cimanggu
9	Kecamatan Rancabali	Teras Bintang
10	Kecamatan Rancabali	Situ Patenggang

11	Kecamatan Rancabali	Kawah Rengganis
12	Kecamatan Rancabali	Pemandian Air Panas Ciwalini
13	Kecamatan Rancabali	Ranca Upas
14	Kecamatan Rancabali	Glamping Lakside
15	Kecamatan Rancabali	Curug Tilu
16	Kecamatan Rancabali	Kebon Strawberry
17	Kecamatan Rancabali	Taman Kelinci

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2010) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian pada penelitian ini meliputi pengembangan daya tarik wisata, Sistem Informasi Geografi, dan sebaran wisata di Kawasan Ciwidey.

Tabel 3. 5 Variabel Penelitian

Variabel x	Variabel y
Koordinat wisata	Sebaran wisata
<ul style="list-style-type: none"> • Jenis sarana prasarana • Tahun pendirian sarana prasarana 	Sarana prasarana
Peta Sebaran wisata Tahun 2022	Analisis Pengembangan Daya tarik wisata

3.7 Teknik Pengumpulan data

Dalam memperoleh data atau informasi mengenai pengembangan daya tarik wisata di Kecamatan Ciwidey, maka metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data dan informasi, diantaranya:

3.7.1 Studi Literatur

Studi literatur merupakan metode pengumpulan data dengan mencari dan membaca buku referensi atau jurnal yang berhubungan dengan pokok bahasan penelitian. Menurut (Nazir, 2014) studi literatur adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

Peneliti memanfaatkan studi literatur dengan mempelajari jurnal, buku, karya ilmiah, dan penelitian lainnya yang dapat membantu dalam proses penelitian. Peneliti juga mencari sumber bahasan yang berhubungan dengan kajian yang sedang diteliti yaitu analisis pengembangan daya tarik wisata di kawasan Ciwidey menggunakan system informasi geografis.

3.7.2 Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang meliputi kegiatan turun langsung ke lapangan untuk memperhatikan atau memantau suatu objek yang dikaji. Dengan menggunakan teknik penelitian observasi, maka peneliti memperoleh data yang kaya untuk dijadikan dasar yang akurat, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan untuk penelitian tersebut. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengamati secara langsung setiap daya tarik wisata yang ada dan juga mengetahui sebarannya di lapangan. Selain itu juga dilakukan wawancara terhadap petugas di masing-masing daya tarik wisata di kawasan Ciwidey.

3.7.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan kegiatan mencari sumber data-data tertulis di lapangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Menurut Lexy J. Moleong (2001) studi dokumentasi dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Studi dokumentasi dalam penelitian ini yakni mencari dan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan pengembangan daya tarik wisata di kawasan Ciwidey.

3.7.4 Penyebaran Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan variable penelitian kepada responden untuk selanjutnya diisi sesuai dengan kehendak responden. Dalam kuesioner terdapat dua jenis pertanyaan yakni terbuka dan pertanyaan tertutup. Pertanyaan terbuka merupakan pertanyaan yang jawabannya tidak dibatasi dan biasanya berupa pendapat atau alasan dari responden. Sedangkan pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan yang jawabannya terbatas dan responden harus memilih jawaban tersebut. Dalam penelitian ini hanya satu jenis pertanyaan yakni pertanyaan terbuka yang dimuat dalam instrument. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disebar di 17 daya tarik wisata di tiga kecamatan di Kawasan Ciwidey.

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut M Jogiyanto Hartono (2018) analisis adalah proses penting untuk menginterpretasikan pengumpulan data menjadi data yang bermakna untuk menjawab pertanyaan penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah analisis daya tarik wisata tahun 2022 untuk melihat pengembangan daya tarik wisata. Analisis pengembangan daya tarik wisata dihasilkan melalui berbagai tahapan, yaitu sebagai berikut:

3.8.1 Sebaran wisata

1) Plotting koordinat wisata

Plotting dilakukan untuk mengetahui titik koordinat lokasi setiap daya tarik wisata di Kawasan Ciwidey dilakukan menggunakan aplikasi Avenza Maps terhadap 17 titik daya tarik wisata. Sebelum melakukan plotting, dibuat terlebih dahulu peta sebagai *basemap* agar memudahkan proses plotting koordinat di lapangan. Selain melakukan

plotting koordinat, dilakukan pula dokumentasi pada setiap daya tarik wisata.

2) Pembuatan Peta

Untuk mengetahui sebaran wisata di Kawasan Ciwidey terdapat beberapa data yang dibutuhkan seperti data koordinat daya tarik wisata di Kawasan Ciwidey yang dihasilkan dari plotting. Setelah plotting koordinat dilakukan, selanjutnya melakukan pembuatan peta sebaran daya tarik wisata di Kawasan Ciwidey tahun 2022.

3) Analisis Sebaran wisata

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis SIG dan berupa analisis tetangga terdekat (*nearest neighbor analysis*) yang digunakan untuk mengetahui pola persebaran. Perhitungan nilai T dapat diklasifikasikan menjadi 3 pola yaitu: (1) pola mengelompok (*cluster pattern*), (2) pola acak (*random pattern*), dan (3) pola seragam (*dispered pattern*) (Wulandari & Setyowati, 2020).

Metode perhitungan nilai T dalam analisis tetangga terdekat dengan rumus:

$$T = \frac{Ju}{Jh}$$

Keterangan:

- T = Indeks penyebaran tetangga terdekat
- Ju = Jarak rata-rata yang diukur antara satu titik dengan titik tetangganya yang terdekat.
- Jh = Jarak rata-rata yang diperoleh andai kata semua titik mempunyai pola random = $\frac{1}{2\sqrt{P}}$
- P = Kepadatan titik tiap km² yaitu jumlah titik (N) dibagi dengan luas wilayah dalam km² (A), sehingga menjadi $(\frac{N}{A})$ J = Total jumlah jarak antar titik

3.8.2 Analisis daya tarik wisata dengan SIG

Analisis daya tarik yang dimaksud di penelitian ini adalah daya tarik wisata Kawasan Ciwidey dengan menggunakan hasil dari empat komponen

daya tarik wisata yang terdiri dari fasilitas, aksesibilitas, lembaga pendukung, dan atraksi wisata. Analisis dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi lapangan. Parameter yang digunakan untuk analisis sarana dan prasarana meliputi :

Tabel 3. 6 Instrumen Penelitian

No	Koordinat Plot		Nama wisata	Kecamatan	Sarana Prasarana							Foto
	x	Y			Tempat Parkir	Aksesibilitas	Toilet	Jalur Evakuasi	Mushola	Ketersediaan air bersih	Tempat sampah	
1.												
2.												
..												
17												

Sumber: Analisis, 2022

Keterangan :

- Aksesibilitas = jarak daya tarik wisata dari pusat kota.
- Toilet, Jalur Evakuasi, Mushola, Ketersediaan Air Bersih, Tempat Sampah, dan Tempat Parkir = tersedia tidaknya sarana dan prasarana tersebut di setiap daya tarik wisata.
- Foto = dokumentasi kegiatan di masing-masing daya tarik wisata.

3.8.3 Analisis Pengembangan Daya tarik wisata

Analisis pengembangan daya tarik wisata dilakukan dengan metode analisis SWOT. Analisis SWOT Kuantitatif metode yang digunakan untuk mengetahui nilai kekuatan, kelemahan, ancaman, serta peluang yang ada dalam suatu daya tarik wisata.

Analisis kekuatan dan kelemahan menitik beratkan pada bagian internal wisata Ciwidey. Pengidentifikasian terhadap kekuatan dan

kelemahan yang terdapat dalam wisata kawasan Ciwidey harus dilakukan, karena dengan mengetahui setiap kekuatan dan kelemahan tersebut maka tingkat kekuatan persaingan daya tarik wisata kawasan Ciwidey dapat diketahui (Endarwita, 2021) Penelitian ini dilakukan di 17 (lima belas) wisata yang tersebar di sekitar kawasan Ciwidey yang diantaranya 3 kecamatan yaitu, Kecamatan Ciwidey, Kecamatan Pasirjambu, dan Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung (Jawa Barat).

Indikator dan variabel ditentukan berdasarkan aspek penilaian internal (faktor internal) dan eksternal (faktor eksternal).

Tabel 3. 7 Indikator Penelitian

Faktor	Tingkat Signifikan	Bobot	Rating	Skor
Jumlah		1.00		

1. Tingkat signifikan diberikan nilai 1-3 (1=tidak signifikan, 2= sangat signifikan, 3 = sangat signifikan) untuk dijadikan acuan dalam menentukan bobot.
2. Masing-masing faktor selanjutnya ditentukan nilai bobotnya dengan mengacu pada nilai dan jumlah pada tingkat signifikan, dimana total jumlah bobot adalah 1.
3. Setiap faktor dapat bernilai sebagai kekuatan (*strenght*) ataupun kelemahan (*weaknesses*). Demikian juga untuk indikator dan variabel pada faktor eksternal, dimana masing-masing dapat berkemungkinan sebagai peluang (*opportunities*) atau bahkan ancaman/tantangan (*threats*).
4. Masing-masing variabel diberikan rating 1-5 berdasarkan posisinya dalam tabel SWOT.
5. Kalikan masing-masing, bobot dengan rating-nya untuk mendapatkan skor.

Berapapun banyaknya faktor yang dimasukkan dalam matrik IFAS, total rata-rata tertimbang berkisar antara yang rendah 1,0 dan tertinggi 4,0 dengan rata-rata 2,5. Jika total rata-rata dibawah 2,5 menandakan bahwa secara internal perusahaan lemah, sedangkan total nilai diatas 2,5 mengindikasikan posisi internal yang kuat (Utsalina & Primandari, 2020).

Dalam kenyataannya kita akan mengalami kesukaran untuk membedakan kekuatan dari peluang dan kelemahan dari ancaman (Endarwita, 2021). Peluang menunjukkan kondisi lingkungan yang kita harapkan mempunyai dampak yang menguntungkan bagi daya tarik wisata kawasan Ciwidey, sedangkan ancaman menunjukkan kekuatan yang datang dari lingkungan eksternal yang menimbulkan kerugian bagi daya tarik wisata linjuang seperti kerugian dalam pelaksanaan program kerja, mencegah pencapaian sasaran atau merusak strategi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis SWOT :

1. Menganalisis *Internal Strategic Factory Analysis Summary* (IFAS).
2. Menganalisis *Eksternal Strategic Factory Analysis Summary* (EFAS).
3. Melakukan penilaian IFAS dan EFAS.
4. Pembuatan diagram SWOT.
5. Pembuatan matriks SWOT

Gambar 3. 2 Diagram SWOT



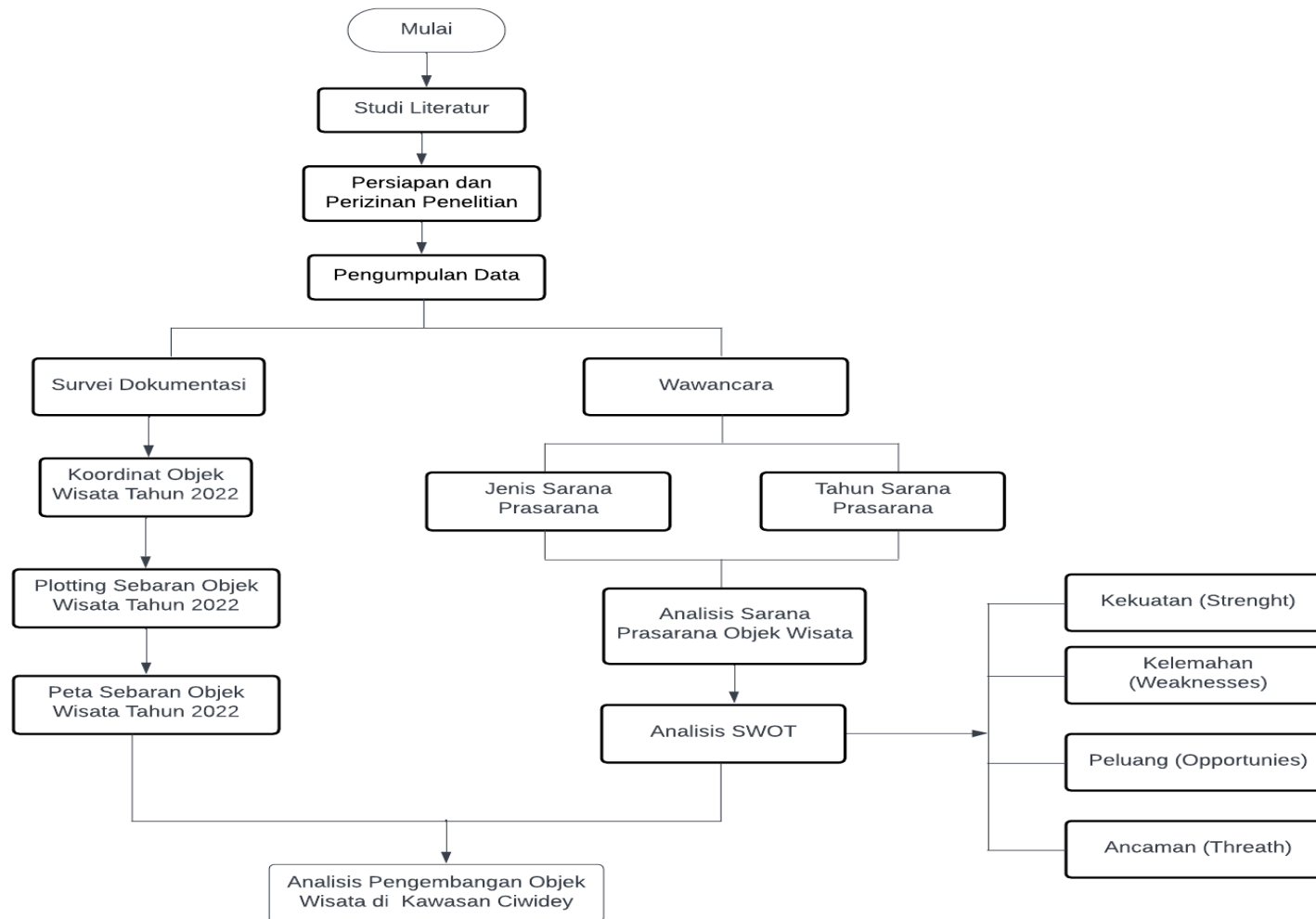
Penjelasan kuadran menurut (Rangkuti,2003) menjelaskan bahwa :

- Kuadran 1, merupakan situasi sangat menguntungkan. Perusahaan memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus ditetapkan mendukung kebijakan pertumbuhan dan perkembangan secara agresif.
- Kuadran 2, meskipun ada ancaman perusahaan masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara diversifikasi produk dan pasar.
- Kuadran 3, perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar tetapi memiliki beberapa kendala atau kelemahan internal. Fokus strategi perusahaan ini adalah meminimalkan masalah internal sehingga merebut peluang yang lebih baik.
- Kuadran 4, perusahaan menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal sehingga situasinya tidak menguntungkan. Strategi yang diterapkan dengan cara bertahan yang difokuskan pada perbaikan perusahaan.

Analisis dilakukan berdasarkan hasil dari plotting dan wawancara sebelumnya mengenai pengembangan sarana yang meliputi aksesibilitas lokasi pusat kota menuju lokasi daya tarik wisata, sedangkan prasarana

meliputi toilet, Pelayanan kesehatan dalam bentuk pos kesehatan atau persediaan P3K , mushola.

3.9 Alur Penelitian



Gambar 3. 3 Diagram Alir